BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dinyatakan bahwa hubungan antara kemampuan metakogitif siswa dengan pemahaman konsep memiliki hubungan yang tidak signifikan dan tidak berarti. Kemampuan metakognitif siswa berada kategori kemampuan metakognitif sudah berkembang, sedangkan pemahaman konsep siswa berada pada kategori pemahaman konsep cukup.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijelaskan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan metakognitif siswa berada pada kategori sudah berkembang yang artinya siswa sudah mampu menilai kemampuan kognitif / pemahaman konsep yang dimilikinya. Akan tetapi, hal ini tidak sejalan dengan pemahaman konsep siswa yang masih berada pada kategori cukup dan hanya dua orang siswa yang mencapai KKM. Maka dari itu, kemampuan metakognitif dengan pemahaman konsep siswa pada materi pembelajaran sistem hormon memiliki hubungan yang tidak berarti. Terdapat faktor-faktor lain di luar kemampuan metakognitif yang lebih besar hubungannya terhadap pemahaman konsep siswa. Faktor tersebut yaitu strategi pembelajaran PQ4R yang dilaksanakan oleh guru tidak berjalan dengan baik. Strategi pembelajaran PQ4R ini merupakan strategi yang memusatkan pembelajaran kepada siswa, juga merupakan strategi elaborasi yang menuntut siswa untuk mengulang-ulang materi yang diterimanya dan mencari jawaban dari berbagai sumber yang belum tentu kebenarannya. Sehingga alangkah lebih baik apabila guru sebagai fasilitator diharapkan mampu mengawasi pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan memberikan penguatan ataupun sanggahan (*feedback*) terhadap jawaban-jawaban yang didapatkan siswa agar tidak terjadi miskonsepsi serta pemahaman konsep siswa dapat lebih baik.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap temuan penelitian terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian serupa.

Dewi Utami Tuzzahra, 2019
KEMAMPUAN METAKOGNITIF SISWA DENGAN SELF-ASSESMENT DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN SISTEM HORMON
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum dilaksanakan penelitian, sebaiknya memilih siswa yang telah terbiasa melaksanakan *Self-assesment* atau paling tidak, siswa diperkenalkan dahulu dengan *Self-assesment* serta tata cara menilai diri sendiri sehingga siswa tidak secara asal dalam menilai kemampuan dirinya. Pembiasaan juga sebenarnya bisa dilaksanakan oleh peneliti sebagai tahap uji coba terhadap kuisioner *Self-assesment* yang akan digunakan, sehingga kuisioner yang akan digunakan dalam penelitian lebih valid dan reliabel.